

ANALISIS REALISASI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DENGAN TEKNIK
PEMBUKTIAN TERBALIK PADA KOTA PARIAMAN

Tesis

ANDRIA ROZA

1520532024



PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS REALISASI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DENGAN TEKNIK PEMBUKTIAN TERBALIK PADA KOTA PARIAMAN

Oleh: ANDRIA ROZA (1520532024)

Dibawah bimbingan: Drs. Suhairi, SE, M.Si,Ak dan
Drs. Masrizal,M. Soc,Sc

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu menganalisis realisasi penerimaan pajak restoran dengan teknik pembuktian terbalik pada Kota Pariaman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara langsung terhadap 15 orang informan terdiri dari 6 orang aparat dari DPPKA dan 9 orang pengusaha restoran serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan laporan. Hasil analisis pembuktian terbalik terhadap setoran pajak dari 29 pengusaha restoran adalah tidak wajar yaitu sebesar Rp. 107.862 / bulan dengan omzet penjualan rata rata sebesar 1. 078.620 / bulan. Angka ini jauh dibawah penghasilan minimum WP/ bulan yang dikenakan pajak sesuai dengan Perda No. 9 tahun 2012 tentang Pajak restoran Kota Pariaman yaitu sebesar Rp. 6.000.000,-. Berdasarkan analisis pembuktian terbalik, jumlah setoran pajak yang diterima oleh pemko/ bulan baru 17,98 persen dari jumlah yang seharusnya diterima. Sementara dari analisis perhitungan potensi, realisasi penerimaan pajak restoran tahun 2016 baru 7,35 persen dari potensi yang ada. Hal ini menggambarkan bahwa DPPKA Kota Pariaman dalam penetapan target penerimaan restoran di Kota Pariaman belum berlandaskan pada potensi riil yang ada. Faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak restoran di Kota Pariaman yaitu: 1) kurangnya kesadaran membayar pajak, 2) demografi masyarakat Pariaman serta 3) kurangnya jumlah sumber daya manusia yang mengelola pajak. Upaya yang ditempuh DPPKA untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak restoran yaitu: 1) sosialisasi pajak melalui berbagai media cetak dan elektronik, penyuluhan dan undian berhadiah 2) pendekatan persuasif dan 3) koordinasi lintas SKPD. Hal lain yang ditemukan di lapangan terkait realisasi penerimaan pajak restoran di Kota Pariaman adalah penatausahaan pajak yang kurang terlaksana dan adanya temuan dari BPKP atas kecurangan pajak yang dilakukan oleh 2 orang pengusaha restoran yang tidak menyetor pajak yang berjumlah puluhan juta rupiah.

Kata Kunci: Pembuktian terbalik, potensi, kepatuhan, kesadaran

ANALYSIS THE REALIZATION OF RESTAURANT TAX REVENUES WITH REVERSE VERIFICATION TECHNIQUES IN PARIAMAN CITY

By: ANDRIA ROZA (1520532024)

Under the guidance of: Drs. Suhairi, SE, M. Si, Ak and
Drs. Masrizal, M. Soc, Sc

Abstract

The objective of the research is to analyze the realization of restaurant tax revenues with reverse verification techniques in Pariaman City. The research method used in this research is descriptive with qualitative approach. Sources of data in this study are primary data obtained directly from observation and in-depth interviews of 15 informants consisted of 6 officers from DPPKA and 9 restaurant entrepreneurs as well as secondary data obtained from documents and reports. The results of reverse verification analysis of tax payments of 29 restaurant entrepreneurs is not reasonable that is Rp. 107.862 / month with an average sales turnover of 1.078.620 / month. This figure is well below the minimum income taxpayer / month taxed in accordance with Local Regulation no. 9 of 2012 on Pariaman City Restaurant Tax is Rp. 6,000,000, -. Based on the reverse verification analysis, the amount of tax deposit received by the Municipal Government / month is only 17.98 percent of the amount that should be received. While the calculation of potential analysis, the realization of restaurant tax revenues in 2016 is only 7.35 percent of the potential that exists. This illustrates that DPPKA Kota Pariaman in determining the target of restaurant reception in Pariaman City has not based on real potential that exists. Factors influencing taxpayer compliance in Pariaman City restaurants are: 1) lack of awareness of paying taxes, 2) demography Pariaman community and 3) the lack of human resources that manage taxes. Efforts taken by DPPKA to improve taxpayer compliance of the restaurant are: 1) tax socialization through various print and electronic media, extension and sweepstakes with prizes 2) persuasive approach and 3) coordination of SKPD. Another thing found in the field related to the realization of restaurant tax revenues in Pariaman City is the tax administration is not implemented and the findings of BPKP for tax fraud committed by two restaurant entrepreneurs who lack deposits amounting to tens of millions of rupiah.

Keywords: Reversed proof, potential, compliance, awareness

